

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hiperurisemia adalah kondisi dimana terjadi peningkatan kadar asam urat (AU) darah diatas normal. Hiperurisemia ini bisa terjadi karena adanya penurunan pengeluaran asam urat urin (*under-excretion*), peningkatan metabolisme asam urat (*over production*) atau gabungan keduanya (Siti, *et al.*, 2016).

Indonesia merupakan wilayah kekayaan biodiversitas dunia terbesar kedua, termasuk kekayaan ragam tumbuhan obat dan ribuan spesies sudah digunakan masyarakat. Salah satunya tanaman famili *asteraceae*, beberapa jenis tanaman famili *Asteraceae* dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional, hal ini disebabkan karena famili *Asteraceae* memiliki komponen senyawa bioaktif, seperti, triterpen pentasiklik, seskuiterpen, lakton, tanin, alkohol, polifenol, alkaloid, sterol dan saponin yang dapat digunakan untuk bahan pengobatan (Wegiera *et al.*, 2012), tanaman yang sering digunakan oleh masyarakat diantaranya tanaman jombang (*Taraxacum officinale*) dan tanaman Sintrong (*crassocephalum crepidioides*).

Taraxacum officinale atau lebih dikenal dengan nama Jombang ini dipercaya masyarakat sebagai obat alternatif yang memiliki aktivitas antifibrosis, antioksidan, antijamur, antibakteri, hepatoprotektif, antiinflamasi, antiinfluenza, antidepresan, antiproliferatif, dan mempercepat pengosongan lambung dan lain-lain (Anggrawati, 2018). Bahkan menurut penelitian Rukmana pada tahun (2016), tanaman jombang ini mampu menurunkan kadar asam urat pada tikus. Tanaman ini banyak tumbuh liar di lereng gunung, lapangan rumput, dan lain sebagainya. Kandungan kimia yang terdapat pada tanaman ini antara lain adalah asam sikorat, asam fenolat, triterpen, asam klorogenat, polivenol, dan lain-lain (Anggrawati, 2018).

Selain itu, kandungan yang terdapat pada tanaman ini adalah karbohidrat berupa fruktosa dan pektini, inulin, musilago dan resin, peptin serta flavonoid (Indriyanti *et al.*, 2015). Tumbuhan lain dari famili *asteraceae* ini yang diduga dapat digunakan sebagai pengobatan adalah tanaman sintrong (*crassocephalum crepidioides*) tanaman dari spesies *crepidioides* ini memiliki sinonim (*Gynura crepidioides*) (Taman *et al.*, 2014). Menurut penelitian Pasilia (2016), tumbuhan sintrong ini memiliki metabolit sekunder seperti fenolik, alkaloid, flavonoid, teprnoid dan steroid. Kandungan tertinggi dalam tanaman sintrong ini adalah senyawa folifenol yang mencapai 1,8581 g GAE/100 g ekstrak (Rose Simanungkalit, *et al.*, 2020). Tumbuhan ini memiliki khasiat untuk menyembuhkan luka, mengobati sakit perut dan sebagai pembersih luka (Pasilala, *et al.*, 2016). Selain itu, tanaman sintrong ini dipercaya memiliki khasiat sebagai antioksidan, antiinflamasi, antimalaria dan antidiabetes (Rose Simanungkalit, *et al.*, 2020). Meskipun belum ada penelitian yang menyatakan bahwa tanaman sintrong ini berpotensi sebagai antihiperurisemia, tetapi dijelaskan dalam penelitian lestari (2015), bahwa kandungan polifenol ini dapat berperan sebagai pelindung sel akibat radikal bebas yang dapat berdampak kerusakan pada sel, sebagai penghambat enzim hidrolisis dan sebagai antibakteri. Antioksidan alami pada tumbuhan berasal dari senyawa fenolis atau folifenol dari golongan flavonoid, dimana antioksidan ini dapat menghambat ROS (*Reactive Oxygen Spesies*) dan RNS (*Reactive Nitrogen Spesies*) sehingga DNA yang dapat merubah xantin menjadi asam urat dapat dimutasi (Tea *et al.*, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui potensi dari ekstrak jombang dan sintrong yang akan dibandingkan dengan allopurinol dalam menurunkan asam urat pada mencit jantan yang diinduksikan jus hati ayam karena mengandung kadar purin yang tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana aktivitas antihiperurisemia dari ekstrak etanol tanaman jombang (*Taraxacum officinale*) dan tanaman sintrong (*crassocephalum crepidioides*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui adanya aktivitas antihiperurisemia dari ekstrak etanol tanaman jombang (*Taraxacum officinale*) dan tanaman sintrong (*crassocephalum crepidioides*).

1.4 Manfaat

Untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai efektivitas dari ekstrak jombang dan sintrong untuk mengatasi hiperurisemia. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu mengembangkan potensi terhadap pengolahan tanaman jombang dan sintrong sebagai obat herbal.

